

**ADAB PESERTA DIDIK DALAM MENUNTUT ILMU (KAJIAN TEORI AZ-ZARNUJI**

**DALAM KITAB TA'LĪM AL-MUTA'ALLĪM) DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

**Savira Putri Kamila**

NIM: 17104010009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Savira Putri Kamila

NIM : 17104010009

Progran Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 8 September 2023

Yang menyatakan,



Savira Putri Kamila  
17104010009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudari Savira Putri Kamila  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

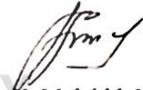
Nama : Savira Putri Kamila  
NIM : 17104010009  
Judul Skripsi : Adab Peserta Didik dalam Menuntut Ilmu (*Kajian Teori az-Zarnuji dalam Kitab Ta'lim al-Muta'allim*) dalam Perspektif Sosiologi

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 29-08-2023  
Pembimbing

  
Drs. H. Mujahid, M.Ag  
NIP. 19670414 199403 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3517/Un.02/DT/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : ADAB PESERTA DIDIK DALAM MENUNTUT ILMU (KAJIAN TEORI AZ-ZARNUJI DALAM KITAB TAʿLĪM AL-MUTAʿALLĪM) DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SAVIRA PUTRI KAMILA  
Nomor Induk Mahasiswa : 17104010009  
Telah diujikan pada : Kamis, 14 September 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Drs. Mujahid, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 6578358c50305



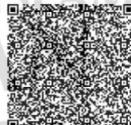
Penguji I  
Prof. Zulkipli Lessy,  
S.Ag., S.Pd., BSW, M.Ag., MSW., Ph.D.  
SIGNED

Valid ID: 656e811993594



Penguji II  
Drs. H. Rofik, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 657026b90c7f



Yogyakarta, 14 September 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6579137c08399

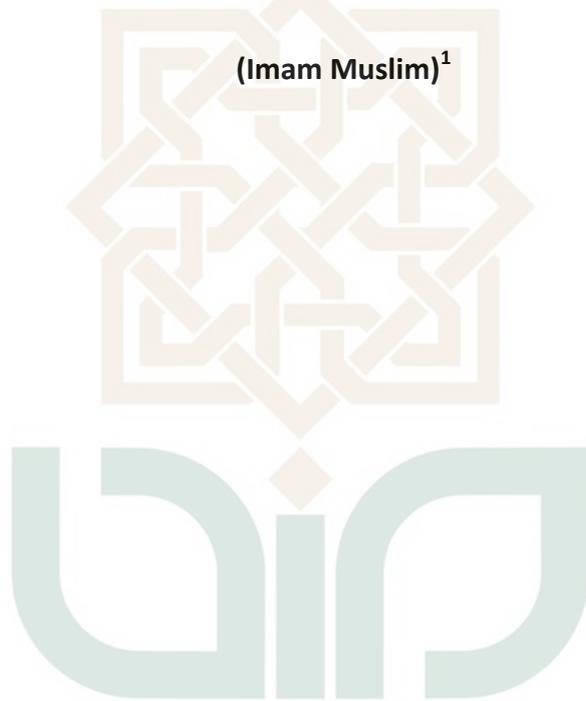
## MOTTO

”لَيْسَ الْعِلْمُ مَا حُفِظَ، إِنَّمَا الْعِلْمُ مَا نَفَعَ”

“Ilmu Bukanlah diukur dengan apa yang telah dihafal oleh seseorang,

tetapi diukur dengan apa yang bermanfaat bagi dirinya”

(Imam Muslim)<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Al-sayyidu Ahmad Şaqri (1970). *Manāqibu Asy-Syāfi'i Lilbaihaqī*. Dār al-Turāş, hal. 149.

**PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini dipersembahkan untuk  
Almamater Tercinta  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, rahman serta karunia-Nya. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi agung junjungan kita Nabi Muhammad saw, yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Perjalanan panjang dan berbagai rasa yang tersemat dalam setiap langkah perjuangan akhir menemukan titik terang dengan selesainya skripsi yang berjudul “ADAB PESERTA DIDIK DALAM MENUNTUT ILMU (*KAJIAN TEORI AZ-ZARNUJI DALAM KITAB TA'LĪM AL-MUTA'ALLĪM*) DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI”. Penelitian skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pelaksana dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, pengarahan, serta saran dari berbagai pihak, sehingga perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih setulusnya kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Prof Dr. Eva Lativah, S.Ag., S.Psi., M.Si. Selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan serta memberikan motivasi.
5. Bapak Drs. H. Mujahid, M.Ag. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak ilmu dalam membimbing penelitian hingga menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya.
6. Segenap dosen dan staff yang bertugas di program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memberikan ilmu, arahan dan pelayanan dalam hal administrative.
7. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Syafarinto dan Ibunda Jamilah, dan juga adik Alfin yang telah menyayangi dengan kasih sayang yang tulus dan selalu menjadi penyemangat disetiap keadaan.
8. Teman-teman Pendidikan Agama Islam A angkatan 2017 yang senantiasa berbagi ilmu dan pengalaman selama studi di UIN Sunan Kalijaga.
9. Segenap teman-teman di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terutama teman sekamar Hafsoh 4, dan kamar Aisyah 1.
10. Segenap pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini baik secara moril maupun materi. Terutama yang selalu menyemangati dan memberi dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan karya ini.

Semoga Allah senantiasa memberikan ganjaran terbaik berupa pahala disisi-Nya kelak selayaknya atas kebaikan yang telah diberikan. Selanjutnya penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan peningkatan kepenulisan berikutnya. Semoga skripsi ini menjadi bermanfaat bagi semua. *Aamiin*.

Yogyakarta 29 Agustus 2023  
Penulis,

Savira Putri Kamila  
17104010009



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**SAVIRA PUTRI KAMILA.** Adab Peserta Didik dalam Menuntut Ilmu (Kajian Teori az-Zarnuji dalam Kitab *Ta'lim al-Muta'allim*) dalam Perspektif Sosiologi. **Skripsi. Yogyakarta: Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.**

Penelitian ini dilatarbelakangi keprihatinan yang dirasakan oleh Ulama Besar yaitu az-Zarnuji dimana pada zaman beliau banyak sekali peserta didik yang menuntut ilmu, tapi tidak dapat mendapat kemanfaatan dari ilmu tersebut. Dari sana penulis ingin meneliti bagaimana kondisi sosial pada saat az-Zarnuji sehingga mengakibatkan peserta didik tidak bisa mendapatkan kemanfaatan ilmu yang dimiliki. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi sosial pada zaman az-Zarnuji yang mengakibatkan peserta didik tidak mendapat manfaat dari ilmunya. Penelitian ini merupakan studi pustaka (*library reseach*) dengan analisis kualitatif yang mengumpulkan datanya melalui dokumentasi.

Hasil penelitian ini ialah: 1) pertama, niat dalam mencari ilmu; kedua, memilih ilmu, guru, dan teman; ketiga, menghormati ilmu dan guru; keempat, sungguh-sungguh, kontinu, dan memiliki minat yang kuat dalam menuntut ilmu; kelima, tertib (permulaan dan intensitas belajar); keenam, tawakal kepada Allah; ketujuh, pintar memanfaatkan waktu belajar; kedelapan, kasih sayang dan memberi nasihat; kesembilan, istifadah (mengambil manfaat); kesepuluh, wara' (menjaga diri dari yang syubhad dan haram) pada masa menuntut ilmu; kesebelas, penyebab mudah hafal dan lupa; keduabelas, masalah rezeki dan umur. 2) Kondisi sosial pada zaman az-Zarnuji yang menyebabkan peserta didik mengabaikan adabnya yaitu pertama, karena berkembangnya aliran muktazilah yang amat mengendalikan kemampuan rasio dan logika, sehingga menyebabkan masyarakat pada saat itu lebih mementingkan akal pikiran mereka daripada adab mereka; yang kedua, kemerosotan moral yang terjadi akibat dari banyaknya daerah yang memerdekakan diri dari pusat, ditambah dengan gejolak politik dan perekonomian yang semakin memburuk; yang ketiga, terjadinya perpindahan wilayah geografis sehingga terjadi interaksi intensif antara daerah satu dengan daerah lain. Konflik-konflik yang terjadi pada kondisi sosial pada saat itu memberi dampak yang sangat besar terhadap peserta didik. Sering kali tidak disadari jika kondisi sosial yang buruk akan memberikan pengaruh negatif pada peserta didik, sehingga membuat mereka melibatkannya saat proses menuntut ilmu.

**Kata Kunci : Adab Peserta Didik, Kitab Ta'lim Muta'allim, Kondisi Sosial az-Zarnuji**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN_MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN_KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN_DAFTAR ISI.....	xi
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	23
A. Latar Belakang Masalah .....	23
B. Rumusan Masalah.....	28
C. Manfaat Penelitian.....	29
D. Kajian Pustaka .....	30
BAB II KAJIAN TEORI .....	34
A. Adab Peserta Didik.....	34
B. Menuntut Ilmu .....	40

C. Sosiologi.....	45
BAB III METODE PENELITIAN .....	57
A. Jenis Penelitian .....	57
B. Waktu Penelitian .....	57
C. Sumber Data .....	57
D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data.....	62
E. Keabsahan Dokumen.....	64
BAB IV ADAB PESERTA DIDIK DALAM KITAB <i>TA'LĪM AL-MUTA'ALLĪM</i> KARYA AZ-ZARNUJI DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI.....	68
A. Riwayat Hidup az-Zarnuji .....	68
B. Latar Belakang Kitab <i>Ta'lim al-Muta'allim</i> .....	72
C. Sekilas tentang Kitab <i>Ta'lim al-Muta'allim</i> .....	74
D. Adab Peserta Didik dalam Menuntut Ilmu dalam Kitab <i>Ta'lim al-Muta'allim</i> .....	89
E. Kondisi Sosial az-Zarnuji dalam Merumuskan Kitab <i>Ta'lim al-Muta'allim</i> .....	137
BAB V PENUTUP.....	146
A. Kesimpulan .....	146
B. Saran.....	147
C. Kata Penutup .....	148

DAFTAR PUSTAKA.....	149
LAMPIRAN .....	156



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

### KEPUTUSAN BERSAMA

#### MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

#### REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Tranliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

#### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam trasnliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain dilambnagkan dengan hruuf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Es
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
اَ	Fathah	a	A
اِ	Kasrah	i	I
اُ	Dammah	u	U

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
اُوْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا.آ.إ.أ.	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي.إ.أ.	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و.أ.	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

## 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

#### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ      Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا      Bismillāhi majrehā wa mursāhā

#### I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Pengajuan Skripsi
- Lampiran II : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran III : Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran IV : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran V : Surat Pernyataan Berjilbab
- Lampiran VI : Sertifikat PBAK
- Lampiran VII : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran VIII : Sertifikat PPL
- Lampiran IX : Sertifikat PLP-KKN Integratif
- Lampiran X : Sertifikat ICT
- Lampiran XI : Sertifikat Lectora Inspire
- Lampiran XII : Sertifikat PKTQ
- Lampiran XIII : Sertifikat User Education
- Lampiran XIV : KTM
- Lampiran XV : KRS Semester
- Lampiran XVI : DAFTAR RIWAYAT HIDUP

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dalam Islam merupakan sebuah rangkaian proses pemberdayaan manusia menuju *taklif* (kedewasaan), baik secara akal, mental maupun moral, untuk menjalankan fungsi kemanusiaan yang diemban sebagai hamba dihadapan Khaliq-Nya dan sebagai “pemelihara” (khalifah) pada semesta.<sup>1</sup> Dalam sejarah tercatat bahwa paling kurang ada lima tahapan pertumbuhan dan perkembangan dalam bidang pendidikan Islam. Pertama pendidikan pada masa Nabi Muhammad (571-632 M). Kedua pada masa Khulafaur Rasyidin (632-661 M). Ketiga pada masa Bani Umayyah di Damsyik (661-750 M). Keempat pada masa kekuasaan Abasiah di Bagdad (750-1250 M). Dan kelima pendidikan pada masa jatuhnya kekuasaan Khalifah di Bagdad (1250-sekarang).<sup>2</sup>

Dari kelima masa tersebut, az-Zarnuji sendiri hidup sekitar abad ke-12 dan awal abad ke-13 (591-640 H / 1195-1243 M). Az-Zarnuji hidup pada masa keempat dari periode pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam, yaitu antara tahun 750-1250 M. Dalam catatan sejarah, periode ini

---

<sup>1</sup> Ahmad Tafsir (1994). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 1.

<sup>2</sup> Zuhari (1992). *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, hal. 7.

merupakan zaman keemasan atau zaman kejayaan peradaban Islam umumnya dan khususnya pendidikan Islam.”<sup>3</sup>

Az-Zarnuji mengatakan dalam kitabnya:

(وَبَعْدُ) فَلَمَّا رَأَيْتُ كَثِيرًا مِنْ طُلَّاءِ بِالْعِلْمِ فِي زَمَانِنَا يَجِدُونَ إِلَى الْعِلْمِ وَلَا يَصِلُونَ. أَوْ مِنْ مَنَافِعِهِ وَتَمَرَاتِهِ وَهِيَ الْعَمَلُ بِهِ وَالنَّشْرُ يُحْرَمُونَ لِمَا أَنَّهُمْ أَخْطَوْا طَرِيقَهُ وَتَرَكَوا شَرَائِطَهُ. وَكُلُّ مَنْ أَخْطَأَ الطَّرِيقَ ضَلَّ وَلَا يَنَالُ الْمَقْصُودَ قَلَّ أَوْجَلَّ. أَرَدْتُ وَأَحْبَبْتُ أَنْ أُبَيِّنَ لَهُمْ طَرِيقَ التَّعَلُّمِ عَلَى مَا رَأَيْتُ فِي الْكُتُبِ وَ سَمِعْتُ مِنْ أَسَاتِينِي أُولِي الْعِلْمِ وَالْحِكْمِ.<sup>4</sup>

“Kalau saya perhatikan para pelajar (santri), sebenarnya mereka telah bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu, tapi banyak dari mereka yang tidak memperoleh manfaat dari ilmunya, yakni berupa pengamalan ilmu tersebut dan penyebarannya. Hal itu terjadi karena cara mereka menuntut ilmu salah, dan syarat-syaratnya mereka tinggalkan. Karena, barang siapa salah jalan, tentu tersesat. Tidak akan sampai kepada tujuan. Oleh karena itu saya ingin menjelaskan kepada para santri cara mencari ilmu, menurut kitab-kitab yang pernah saya baca dan menurut nasehat para guru saya, yang ahli ilmu dan hikmah.”<sup>5</sup>

Berangkat dari keprihatinan terhadap keadaan peserta didik pada zamannya yang membuat az-Zarnuji menulis sebuah kitab yang berisikan tentang bagaimana menuntut ilmu yang baik sehingga bisa bermanfaat bagi dirinya serta orang lain. Apabila dikaitkan dengan kondisi peserta didik sekarang, tentu keadaan peserta didik sekarang tidak jauh berbeda dengan keadaan peserta didik pada masa az-Zarnuji. Oleh sebab itulah dalam

---

<sup>3</sup> Hasan Langgulung (1992). *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisis Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Al Husna, hal. 13.

<sup>4</sup> Az-Zarnuji. *Ta'lim al-Muta'allim*. Surabaya: al-Miftah, hal. 2.

<sup>5</sup> Abdul Kadir Aljufri (2009). *Terjemah Ta'lim al-Muta'allim Thariq al-Ta'allum*. Surabaya: Mutiara Ilmu, hal. 2.

merumuskan tujuan pendidikan diantaranya adalah menghadap ridha Allah SWT, mengharapkan kebahagiaan akhirat, menghilangkan kebodohan, menegakkan agama serta mensyukuri nikmat Allah.<sup>6</sup> Dari latar belakang tersebut menggambarkan kesungguhan az-Zarnuji yang menginginkan adanya sikap beradab dalam perilaku yang dilakukan oleh peserta didik.

Selain faktor latar belakang pendidikan dan keilmuan yang dimiliki oleh az-Zarnuji, faktor situasi sosial dan perkembangan masyarakat juga dapat mempengaruhi adab peserta didik. Dalam kehidupan bermasyarakat seseorang bisa menjadi menjadi mulia dan dihormati karena adabnya. Masalah adab menjadi sorotan bagi seluruh elemen dalam masyarakat. Dengan rusaknya adab pada peserta didik akan menjadikan peserta didik dikucilkan oleh masyarakat dan tidak dihargai keberadaannya.

Perkembangan adab peserta didik melalui lingkungan sosial yang menjadikan apakah lingkungan telah sesuai dengan ajaran agama, karena “Agama peserta didik yang akan dianut semata-mata bergantung kepada orang tua dan alam sekitarnya.”<sup>7</sup> Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa lingkungan sosial juga dapat mempengaruhi adab peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat bahwa lingkungan sosial juga sangat berpengaruh

---

<sup>6</sup> Khusna Farida Silviana. Pemikiran Imam al-Zarnuji tentang Pendidikan dan Relevansinya dengan Pendidikan Modern, dalam *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, Vol. 12, No. 1, hal. 53.

<sup>7</sup> Desmita (2008). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, hal. 258.

terhadap cara bersikap peserta didik kepada gurunya, kepada temannya, serta kepada orang yang lebih tua.

Peran sosiologi sangat penting dalam proses pembentukan adab peserta didik. Dengan menggunakan pendekatan sosiologi, guru dapat memperoleh pemahaman tentang bagaimana faktor-faktor sosial berperan dalam pembentukan adab peserta didik. Sosiologi juga dapat membantu mengenali permasalahan sosial yang dapat memengaruhi pembentukan adab peserta didik, seperti kemiskinan, ketimpangan sosial, dan konflik.

Masalah sosial sangatlah erat kaitannya dengan kehidupan di masyarakat. Peserta didik tidak bisa lepas dari masyarakat karena termasuk makhluk sosial. Untuk mengatasi masalah sosial dan merelevansikannya dengan realita yang terdapat dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim* memerlukan pendekatan melalui perspektif sosiologi. yang digunakan sebagai salah satu pendekatan dalam memahami permasalahan agama.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi karena pentingnya pendekatan sosiologi dalam memahami agama. Agama dapat dipahami dengan mudah karena banyak sekali ajaran agama yang berkaitan dengan masalah sosial. Tanpa ilmu sosial peristiwa-peristiwa tersebut sulit dijelaskan dan sulit pula dipahami maksudnya. Disinilah letak sosiologi sebagai salah satu alat dalam memahami ajaran agama. Melalui pendekatan sosiologi diharapkan mampu membentuk kembali adab peserta didik, supaya menjadi

peserta didik yang memiliki akhlak yang baik, sehingga dapat mendapat manfaat dari ilmu yang didapat.

Diantara banyaknya kitab yang membahas tentang adab menuntut ilmu, kitab *Ta'lim al-Muta'allim* salah satunya. Kajian mengenai kitab *Ta'lim al-Muta'allim* telah banyak dilakukan, seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Nur Syahid yang mencoba mencari Urgensi dari kitab *Ta'lim al-Muta'allim* pada pembelajaran modern.<sup>8</sup> Nur Syahid menyimpulkan bahwa Kitab *Ta'lim al-Muta'allim* karya Syaikh az-Zarnuji sangatlah penting dikaji dalam membangun adab peserta didik terutama kepada guru, karena peserta didik akan mendapat kemanfaatan ilmu yang dipelajari bukan lain ialah dari adab kepada sang guru. Adab bukan hanya untuk membedakan mana yang baik dan mana yang buruk saja, adab juga mempengaruhi dan mendorong agar mendapatkan kehidupan yang baik dengan melakukan kebaikan yang dapat membawa kemanfaatan bagi manusia dan dunia pendidikan.

Kitab *Ta'lim al-Muta'allim* berisikan lengkap tentang adab menuntut ilmu sebagai bahan pembelajaran. Kitab ini semacam kode etik baik ketika masih menuntut ilmu, maupun ketika kelak sudah menjadi orang, bagaimana ia harus bersikap terhadap ilmu, terhadap kitab, terhadap guru,

---

<sup>8</sup> Nur Syahid (2019). Urgensi Kitab *Talim Muta'allim* pada Pembelajaran Modern, dalam *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 2, No. 2, hal. 126-141.

mengamalkan ilmu dan lain sebagainya.<sup>9</sup> Kitab inipun telah banyak diketahui oleh kalangan guru maupun peserta didik baik seperti dikalangan pondok pesantren di Indonesia maupun di berbagai pancar negara.

Penelitian Ini dilatarbelakangi keprihatinan yang dirasakan oleh Ulama Besar yaitu az-Zarnuji dimana pada zaman beliau banyak sekali peserta didik yang menuntut ilmu, tapi tidak dapat mendapat kemanfaatan dari ilmu tersebut. Dari sana penulis ingin meneliti bagaimana kondisi sosial pada saat az-Zarnuji sehingga mengakibatkan peserta didik tidak bisa mendapatkan kemanfaatan ilmu yang dimiliki. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi sosial pada zaman az-Zarnuji yang mengakibatkan peserta didik tidak bisa mendapat manfaat dari ilmunya. Penelitian ini merupakan studi pustaka (*library reseach*) dengan analisis kualitatif yang mengumpulkan datanya melalui dokumentasi.

Berdasarkan pada masalah yang telah dipaparkan maka peneliti berusaha melakukan penelitian, dengan mengambil penelitian dengan judul “ADAB PESERTA DIDIK DALAM MENUNTUT ILMU (KAJIAN TEORI AZ-ZARNUJI DALAM KITAB *TA’LĪM AL-MUTA’ALLĪM*) DALAM ASPEK SOSIOLOGI”.

## **B. Rumusan Masalah**

---

<sup>9</sup> Aliy As’ad (2007). *Terjemah Ta’lim al-Muta’allim Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*. Kudus: Menara Kudus, hal. ii.

Berdasarkan uraian pada latar belakang skripsi tersebut, ada beberapa hal yang menjadi fokus permasalahan dan akan dikaji dalam penelitian ini, permasalahan tersebut diantaranya:

1. Bagaimana adab peserta didik dalam menuntut ilmu menurut kitab *Ta'lim al-Muta'allim*?
2. Bagaimana kondisi sosial pada saat az-Zarnuji menulis kitab *Ta'lim al-Muta'allim*?

#### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan adab peserta didik dalam menuntut ilmu menurut kitab *Ta'lim al-Muta'allim*.
2. Untuk mengetahui bagaimana kondisi sosial pada zaman az-Zarnuji saat merumuskan kitab *Ta'lim al-Muta'allim*.

#### **C. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian dapat memberikan kontribusi pengetahuan tentang adab dalam menuntut ilmu yang terdapat dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim* dan mengetahui bagaimana kondisi sosial yang terjadi pada saat penulisan kitab tersebut.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Dapat memberikan gambaran pada peserta didik mengenai betapa pentingnya adab dalam menuntut ilmu.
- b. Temuan penelitian ini sebagai bahan acuan bagi peserta didik untuk menerapkan adab dalam menuntut ilmu.
- c. Memberikan kontribusi pada dunia pendidikan khususnya yang menyangkut kurangnya adab para peserta didik.

## D. Kajian Pustaka

1. Skripsi Abdul Baary (2019) mahasiswa Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul *“Resolusi Konflik dalam al-Qur’an (Kajian Analisis Konflik Nabi Musa dengan Fir’aun)”*. Dalam skripsi yang ditulis Baary menunjukkan bahwa teori-teori konflik yang dikemukakan oleh para sosiolog telah digambarkan di dalam al-Qur’an melalui gambaran kisah-kisah yang terdapat di dalamnya seperti konflik dalam kisah Nabi Musa dan Fir’aun. Konflik Nabi Musa dengan Fir’aun memiliki tahapan mulai dari konflik potensial sampai konflik aktual, dan setiap konflik memiliki tahapan yang berbeda, dalam setiap konflik yang terjadi selalu ada resolusi yang diberikan, dan resolusi tersebut selalu ada campur tangan Allah SWT, setiap resolusi yang diberikan harus dilakukan tepat waktu dan resolusi-resolusi yang diberikan dapat

diaplikasikan jika unsur-unsur konflik tersebut sama.<sup>10</sup> Skripsi yang ditulis oleh Baary mempunyai kesamaan dengan skripsi yang disusun oleh peneliti yakni sama-sama mengkaji tentang teori konflik, dimana teori konflik merupakan salah satu dari aspek sosiologi. Perbedaannya ialah dalam skripsi tersebut membahas tentang nabi Musa dan Firaun, sedangkan skripsi yang peneliti tulis membahas tentang adab peserta didik dalam menuntut ilmu (kajian teori az-Zarnuji dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim* ).

2. Skripsi al-Afgani Pulungan (2021) yang berjudul "Pendidikan karakter dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim Tharīqu al-Ta'allumi* Karangan Syekh al-Zarnuji Bagi Santri Kelas VIII Pondok Pesantren Nurul Iman Silau Dunia". Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara. Penelitian yang dilakukan al-Afgani menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter menurut Syekh al-Zarnuji dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim Tharīqu al-Ta'allumi* di Pondok Pesantren Nurul Iman Silau Dunia sudah cukup baik penerapannya, dari 32 santri hanya 2 santri atau 6,25 persen saja yang belum mampu mengimplementasikannya. Sedangkan 30 santri atau 93,75 persen sudah mampu mengimplementasikan pendidikan karakter sesuai dengan kitab *Ta'lim al-Muta'allim*. Pendidikan karakter yang diimplementasikan antara lain: memiliki niat yang baik, suka

---

<sup>10</sup> Abdul Baary (2019). Resolusi Konflik dalam al-Qur'an (Kajian Analisis Konflik Nabi Musa dengan Fir'aun). *Skripsi* Fakultas Ushuluddin Uinversitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

musyawarah, memiliki rasa hormat serta tawadu, berlaku sabar dan tabah, semangat bekerja keras, menyantuni diri, bercita-cita tinggi, bersikap wara dan sederhana, saling menasehati, istifadah (mengambil pelajaran), serta bertawakal kepada Allah.<sup>11</sup> Skripsi yang ditulis oleh al-Afgani Pulungan memiliki kesamaan dengan skripsi yang peneliti tulis, yakni sama-sama membahas tentang kitab *Ta'lim al-Muta'allim*. Perbedaannya ialah skripsi tersebut berfokus pada Santri Kelas VIII Pondok Pesantren Nurul Iman Silau Dunia, sedangkan skripsi yang peneliti tulis membahas tentang perspektif sosiologi pada zaman az-Zarnuji menulis kitab.

3. Jurnal Qurrota A'yun, Zulfikir, Luqmanul Hakim (2022) Jurnal Studi al-Qur'an dan Hadis Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yang berjudul "*Dinamika Relasi Nabi SAW dengan Yahudi Perspektif Teori Konflik Ralf dahrendrof*". Dalam jurnal ini menjelaskan hubungan yang terjadi antara Nabi Muhammad dengan kaum Yahud di Madinah. Penduduk Madinah terdiri dari berbagai macam suku, agama, dan tingkat sosial ekonomi. Terdapat tiga kelompok Yahudi yang populer di Madinah, yakni Bani Qainuqa, Bani Naẓīr, dan Bani Qurayzah. Selain itu, dalam jurnal juga mendalami faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika hubungan Nabi Muhammad SAW dengan

---

<sup>11</sup> Al-Afgani Pulungan (2021). Pendidikan karakter dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim Thariq at-Ta'allum* Karangan Syekh al-Zarnuji Bagi Santri Kelas VIII Pondok Pesantren Nurul Iman Silau Dunia. *Skripsi* Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara.

kaum Yahudi. Hasil dari jurnal tersebut yakni: pertama, relasi yang bermula saat Nabi Muhammad hijrah ke Madinah dan keterlibatan kaum Yahudi dalam kesepakatan bersama, selanjutnya konflik mulai terlihat ketika terjadi perdebatan masalah akidah dan ibadah; kedua, faktor yang mempengaruhi relasi Nabi Muhammad SAW dalam perspektif teori konflik ada tiga: faktor perebutan kekuasaan, faktor etnosentrisme, dan faktor budaya yang dialihkan.<sup>12</sup> Jurnal tersebut memiliki kesamaan dengan skripsi yang peneliti susun, yakni sama-sama mengkaji teori konflik yang merupakan dari perspektif sosiologi. Perbedaannya ialah dalam jurnal tersebut lebih berfokus pada dinamika relasi Nabi SAW dengan Yahudi, sedangkan skripsi yang peneliti susun membahas tentang adab peserta didik dalam menuntut ilmu (kajian teori az-Zarnuji dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim*).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>12</sup> Qurrota A'yun, Zulfikir, Luqmanul Hakim (2022). Dinamika Dinamika Relasi Nabi SAW dengan Yahudi Perspektif Teori Konflik Ralf dahrendrof", dalam *Jurnal Studi al-Qur'an dan Hadis*, Vol. 4, No. 1.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan Hasil Penelitian yang dilakukan dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Seorang peserta didik yang sedang berada pada masa menuntut ilmu perlu di imbangi dengan adab. Adab Peserta didik dalam menuntut dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim* diantaranya ialah pertama, niat dalam mencari ilmu; kedua, memilih ilmu, guru, dan teman; ketiga, menghormati ilmu dan guru; keempat, sungguh-sungguh, kontinu, dan memiliki minat yang kuat dalam mencari ilmu; kelima, tertib (permulaan dan intensitas belajar); keenam, tawakal kepada Allah; ketujuh, pintar memanfaatkan waktu belajar; kedelapan, kasih sayang dan memberi nasihat; kesembilan, istifadah (mengambil manfaat); kesepuluh, wara' (menjaga diri dari yang syubhad dan haram) pada masa belajar; kesebelas, penyebab mudah hafal dan lupa; keduabelas, masalah rezeki dan umur.
2. Kondisi sosial pada zaman az-Zarnuji yang menyebabkan peserta didik mengabaikan adabnya yaitu pertama, karena berkembangnya aliran muktazilah yang amat mengendalikan kemampuan rasio dan logika, sehingga menyebabkan masyarakat pada saat itu lebih mementingkan akal pikiran mereka daripada adab mereka yang seharusnya lebih

diprioritaskan; kedua, faktor lain yaitu saat terjadi perpindahan wilayah geografis sehingga terjadi interaksi intensif antara daerah satu dengan daerah lain. Interaksi ini memungkinkan proses asimilasi budaya dan peradaban setiap daerah, yang menjadikan hilangnya budaya asli dan tergantikan dengan budaya baru, sehingga dapat menyebabkan perselisihan akibat adanya perbedaan pemahaman budaya. Hal ini yang menjadikan masyarakat tidak lagi mementingkan adab mereka, akan tetapi sibuk dengan perbedaan yang terjadi antara budaya yang ada.

## **B. Saran**

Setelah menjabarkan kesimpulan, maka tahap selanjutnya adalah penulis menjabarkan beberapa saran mengenai adab peserta didik dalam menuntut ilmu (kajian teori az-Zarnuji dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim*) dalam aspek sosiologi, maka penulis mengajukan saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan demi terbentuknya adab peserta didik. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik

Bagi peserta didik agar selalu lebih memperhatikan adab saat hendak menuntut ilmu. Tidak gampang menyepelkan sesuatu saat sedang menuntut Ilmu agar dapat mendapatkan kemanfaatan dari ilmu yang dipelajarinya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian sebaiknya mengkaji lebih dalam tentang permasalahan apa yang akan dijadikan penelitian agar lebih mendalam apa yang akan dibahas melalui referensi dari buku, jurnal, ataupun dari peneliti terdahulu yang pembahasannya menyerupai peneliti. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih meningkatkan pembahasannya agar lebih baik sehingga dapat membantu kelancaran penelitiannya.

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan berbagai kendala dan hambatan yang menyertainya.

Peneliti menyadari, bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dalam penulisan, penyajian data maupun analisisnya. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan permohonan maaf atas segala kekurangan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menjadikan bahan referensi untuk kajian mendatang sebagai sumbangsih bagi dunia pendidikan di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, Q., Zulfikir, & Hakim, L. (2022). Dinamika Relasi Nabi SAW dengan Yahudi Perspektif Teori Konflik Ralf Dahrendorf. *Jurnal Studi al-Qur'an dan Hadis*, 4.
- Abidin, K. (2017). *Pengantar Sosiologi dan Antropologi*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- ad-Damsyqi, I. H.-H.-H. (2005). *Asbabul Wurud: Latar Belakang Historis Timbulnya Hadist-hadist Rasul: Terjemah H.M Suwarta Wujaya dan Zafrullah Salim*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Agama, D. (2005). *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan*. t.tp.. Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Ahmadi, A. (1998). *Teknik Belajar yang Tepat*. Semarang: Mutiara Permata Widya.
- Akhyar, Y. (2008). Metode Belajar dalam Kitab Ta'lim al-Muta'allim Thariq at-Ta'allum (Telaah Pemikiran Tarbiyah az-Zarnuji). *Jurnal Ilmiah Keislaman*, Vol. 7.
- al-Abrasyi, M. A. (1993). *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Al-Attas, S. M. (2010). *Islam dan Sekularisme*. Bandung: PIMPIN.
- Alfiyah, H. Y. (2013). Konsep Pendidikan Imam Zarnuji dan Paulo Freire. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2.
- al-Ghazali, A. H. (n.d.). *Bidāyah al-Hidāyah*. Semarang: Karya Toha Putra.
- Ali, A. (n.d.). *Study of Islamic History*. New Delhi: Idarati Arbiyati.
- al-Jamā'at, Ibnu. (2009). *Taḥkīrātu al-Sāmi'ū al-Mutakallimu fī Adabi al-'Ālimi wa al-Muta'allimi*. Beirut: Dāru al-Basyāriyyatu al-Islāmiyyatu.
- Aljufri, A. K. (2009). *Terjemah Ta'lim al-Muta'allim Thariq al-Ta'allum*. Surabaya: Mutiara Ilmu.
- al-Kaysi, M. I. (2003). *Petunjuk Praktis Akhlak Islam*. Jakarta: Lentera Basritama.
- Almahfuz, Husti, Ilyas., & Ifiah. (2020). Hadist tentang Niat dan Korelasinya terhadap Motivasi Bagi Peserta Didik. *Jurnal Studi Islam Kawasan Melayu*, Vol. 3.
- al-Mas'ūdī, H. H. (2016). *Taisīru al-Khallāq*. . Maktabah as-Salam.
- al-Mas'udi, H. (n.d.). *Minhat al-Mughis*. Surabaya: Pustaka al-Hikmah.

- al-Quarisy, S. (n.d.). *Kamus Bahasa Arab*. Surabaya: Giri Utama.
- al-Utsman, M. b. (2005). *Syarah Adab dan Manfaat Menuntut Ilmu (Ter. Syarah Hilyah Thaalibil 'Ilmi)*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i.
- Aly, H. N. (1999). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Aminullah, A. N. (2016). Dinasti Bani Abbasiyah, Politik, Peradaban dan Intelektual, Geneologi PAI. *Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 3*.
- an-Nawawi, Imam. (n.d.). *al-Tibyān fī Ādābi Ḥamalati al-Qur'ānī*. Surabaya: Hidayah.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- As'ad, A. A. (2007). *Terjemah Ta'lim Muta'allim Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*. Kudus: Menara Kudus.
- Asy'ari, Hasyim. (2017). *Pendidikan Karakter Khas Pesantren*. Tangerang: Tsmart.
- Az-Zarnuji. (n.d.). *Ta'lim al-Muta'allim*. Surabaya: Al-Miftah.
- Azwar, Saifuddin. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baary, A. (2019). Resolusi Konflik dalam al-Qur'an (Kajian Analisis Konflik Nabi Musa dengan Fir'aun). *Skripsi Fakultas Ushuluddin Uinversitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Bahasa, Pusat. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Basri, M. M. (Indahnya Tawakkal). 2008. Surakarta: Indika Pustaka.
- Busiri, A. (2020). Etika Murid dalam Menuntut Ilmu Perspektif Syaikh az-Zarnuji (Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim). *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 2*.
- Desmita. (2008). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Djudi. (1997). *Konsep Belajar Menurut al-Zarnuji*. Semarang: Pusat Penelitian IAIN Walisongo.
- Emzir. (2011). *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fadlun, M. (2014). *Agar Rezeki Berlimpah dan Hidup Berkah*. Surabaya: Pustaka Media Press.
- Farid, A. (2008). *Al-Bahrur Ra'iq Fiz Zuhdi War Raqa'iq, terj. Najib Junaidi*. Surabaya: La Raiba Bima Amanta (eLBA).

- Ghoby, Djunaidi. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Hadziq, Muhammad. Ishom. (1994). *Ādābu al-Ālimu wa al-Muta'allimu*. Maktabah at-Turas al-Islam.
- Hamzah, Amir. (2019). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Malang: Literasi Nusantara.
- Haris, A. (2010). *Etika Hamka: Konstruksi Etik Berbasis Rasional Religius*. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta.
- Hasbullah. (2010). *Otonomi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Ihsan, F. (2008). *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Imron, Elok. Tsuroyyah. (2008). *Analisis Komparasi Konsep Belajar dan Pembelajaran Menurut al-Ghozaly dan al-Zarnuji*. Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang.
- Isa, Abdul. Qadir. (2011). *Hakekat Tasawuf*. Jakarta: Qisthi Press.
- Ismail, Ibrahim. bin. (2009). *Petunjuk Menjadi Cendekiawan Muslim: Terjemah dari Kitab Ta'lim Muta'allim*. Semarang: Toha Putra.
- Ismail, Syeikh. Ibrahim. (2007). *Ta'lim Muta'allim*. Jakarta: Dar al-Kutub al-Islamiyah.
- Jary, David. Julia. (1991). *Sociology Dictionary*. New York: Harper Collins.
- Jawaz, Yazid. bin. Abdul. Qadir (2010). *Adab dan Akhlak Penuntut Ilmu*. Bogor: Pustaka at-Taqwa.
- Juwita, Rahmi., Firman, Rusdinal, & Aliman Muhammad. (2020). Meta Analisis: Perkembangan Teori Struktur Fungsional dalam Sosiologi Pendidikan. *Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan, Vol. 3*.
- Kanafi, Imam. (2020). *Ilmu Tasawuf Penguatan Mental-Spiritual dan Akhlak*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Karimi, Izzudin. (2019). *Terjemah kitab Tadzkirah al-Sami' wa al-Mutakallim fi Adab al-'Alim wa al-Mutallim*. Jakarta: Darul Haq.
- Karzun, 'Aidh. al-Qarni. (2008). *Tips Belajar Para Ulama*. Solo: Wacana Ilmiah Press.
- Khasanah, Wikhdatul. (n.d.). Kewajiban Menuntut Ilmu dalam Islam. *Jurnal Riset Agama, Vol. 1*.
- Khon, Abdul. Majid. (2014). *Hadist Tarbawi (Hadis-Hadis Pendidikan)*. Jakarta: Kencana.

- Kinnara, Rena., & Mustika, Robi. (n.d.). Lupa dalam Perspektif Psikologi Belajar dan Islam. *Jurnal Psikologi*, 01.
- Kuncoroningrat. (1989). *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Kuswanto, Engkus. (2007). *Etnografi Komunikasi Pengantar dan Contoh Penelitiannya*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Langgulong, Hasan. (1989). *Pendidikan Islam Abad ke-21*. Jakarta: Pustaka al-Husna.
- Langgulong, Hasan. (1992). *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisis Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Al Husna.
- Lillah, M. Fathul. (2015). *Kajian dan Analisis Ta'lim Muta'allim*. Kediri: Santri Salaf Press.
- M, Yunus. (1989). *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Hidakarya Agung.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mahrus, Abdullah. Kafabihi. (2915). *Kajian dan Analisis Ta'lim Muta'allim*. Kediri: Santri Salaf Press.
- Mardalis. (2004). *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposional)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Millah, Ainul. (2018). *Adab-adab Islam Membentuk Karakter Muslim Sejati*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Mohd, Farid., Shahrar, Mohd. (n.d.). Karya Agung Tamadun Islam. *Jurnal Al-Hikmah*, Bil. 1.
- Moleong, Lexy. J. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mujayanah. (Tegal). *Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Siswa Kelas VIII*. Tegal: FGP Press. 2017, FGP Press.
- Mujib, Abdul. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Fajar Interpratama Offset.
- Mukhtar, Affandi. (1995). *Ta'lim al-Muta'allim Thariq al-Ta'allum dalam Lecture*. Cirebon: LKPPPI.
- Mulyadi. (2002). *Kananogan Panorama Filsafat Islam (Sebuah Refleksi Autobiografis)*. Bandung: Mizan.
- N, Rustina. (2019). *Hadis Kewajiban Menuntut Ilmu & Menyampaikannya dalam Buku Siswa al-Qur'an Hadist Madrasah Aliyah di Kota Ambon*. Ambon: LP2M IAIN Ambon.

- Narbuko, Cholid., & Achmad, Abu. (2009). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasional, Departemen. Pendidikan. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Nata, Abuddin. (2002). *Ensiklopedi al-Qur'an*. Jakarta: Yayasan Bimantara.
- Nata, Abuddin. (2003). *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam Seri Kajian Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nata, Abuddin. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Noer, Khaerul. Umar. (2021). *Pengantar Sosiologi untuk Mahasiswa Tingkat Dasar*. Jakarta: Perwatt.
- Pratama, Riska. Bayu., & al Hamat, Anung. (2021). Konsep Adab Siswa menurut Ibn Jama'ah (Telaah Kitab Tadzkirah al-Sami' Wa al-Mutakallim Fi Adab al-'Alim Wa al-Muta'allim). *Jurnal Ilmu Islam*, 05.
- Pulungan, Al-Afgani. (2021). Pendidikan karakter dalam kitab Ta'lim al-Muta'allim Thariq at-Ta'allum Karangan Syekh al-Zarnuji Bagi Santri Kelas VIII Pondok Pesantren Nurul Iman Silau Dunia. *Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara*.
- Rachman, Budhi. Munawar. (2006). *Ensiklopedi Nurcholis Madjid, Pemikiran Islam di Kanvas Peradaban*. Jakarta: Mizan.
- Raho, Bernard. (2017). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Pretasi Pustaka.
- Ramayulis. (2013). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- RI, Departemen. Agama. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Syamil Cipta Media.
- RI, Departemen. Agama. (2009). *Al-Qur'an dan Terjemah Special for Woman*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema.
- Ruswanto. (2009). *Sosioologi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Saihu, Made. (2020). Etika Menuntut Ilmu Menurut Kitab Ta'lim al-Muta'allim. *Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, Vol. 3.
- Şaqri, Al-sayyidu. Ahmad. (1970). *Manāqibu Asy-Syāfi'ī Lilbailhaqī. Dār al-Turās*.
- Shihab, M. Quraish. (2005). *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i Atas Berbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.
- Silviana, Khusna. Farida. (n.d.). Pemikiran Imam al-Zarnuji tentang Pendidikan dan Relevansinya dengan Pendidikan Modern. *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 2.

- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sodiman. (2013). Etos Kerja dalam Kitab Ta'lim al-Muta'allim Thaariq al-Ta'allum karya Imam al-Zarnuji. *Jurnal al-Ta'adib, Vol. 6* .
- Sugiono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujono, Bambang., & Yuliana. (2005). *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sukistyanik, Eka. Deni., Rahmat, & Yusuf. (n.d.). Metode Pendidikan Karakter Religius telaah Kitab Tadzkirah al-Sami' wa al-Mutakallim fi Adab al-'Alim wa al-Mutallim Karya Ibnu Jama'ah al-Kinani al-Syafi'i. *Jurnal Konferensi Internasional Pendidikan Islam dan Pendidikan Sosial Interdisipliner, 01*.
- Surya, Mohammad. (2001). *Merawat Cinta Kasih*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syafiq, Muhammad. (2000). *Mendidik Generasi Baru Muslim*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syah, Muhibbin. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syahid, Nur. (2019). Urgensi Kitab Talim Muta'allim pada Pembelajaran Modern. Vol. 2, No. 2. *Jurnal Pendidikan Islam, 02*.
- Tafsir, Ahmad. (1994). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thaifuri, Muhammad. (2008). *Belajar Bagi Penuntut Ilmu (Terjemah Ta'lim al-Muta'allim)*. Surabaya: Menara Suci.
- Thohir, Ajid. (2004). *Perkembangan Peradaban di Kawasan Dunia Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tirtaraharjo, Umar., & Lasusa. (2000). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tualeka, M. Wahid. (n.d.). Teori Konflik Sosiologi Klasik dan Modern. *Jurnal al-Hikmah, 03*.
- Umar, Bukhari. (2012). *Hadis Tarbawi (Pendidikan dalam Perspektif Hadis)*. Jakarta: Amzah.
- UPI, Tim. Dosen. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Watt, Montgomery. (1990). *Kejayaan Islam, Penerjemah: Hartono Hadikusumo*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- West , Richard., & Turner, Lynn. H. (2009). *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Wirawan, I. (2012). *Teori-teori Sosial dalam Paradigma Fakta Sosial Definisi Sosial dan Perilaku Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Wulansari, Andhita. Dessy. (2012). *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktis dengan Menggunakan SPSS*. Ponorogo: STAIN Po PRESS.
- Ya'qub, Hamzah. (1993). *Etika Islam*. Bandung: Diponegoro.
- Zaeny, Ahmad. (2011). Idiologi dan Politik Kekuasaan Kaum Mu'tazilah. *Jurnal TAPIs*, Vol. 7.
- Zuhari. (1992). *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuharini. (2004). *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

